

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memusatkan perhatiannya pada prinsip-prinsip umum yang mendasari perwujudan dari satuan-satuan gejala yang ada dalam kehidupan manusia. Sedangkan menurut Kirk dan Miller, sebagaimana yang dikutip oleh Sudarto, menjelaskan bahwa, penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya. Secara umum, penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami dunia makna yang disimbolkan dalam perilaku masyarakat menurut perspektif masyarakat itu sendiri. Jadi dalam penelitian kualitatif peneliti tidak hanya menyajikan data apa adanya, melainkan juga berusaha untuk menginterpretasikan korelasi sebagai faktor yang ada, yang berlaku meliputi sudut pandang atau proses yang sedang berlangsung.¹

Sedangkan jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Ditinjau dari wilayahnya, maka

¹ Sudarto, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1995), 62.

penelitian studi kasus hanya meliputi daerah-daerah atau subyek yang sangat sempit, tetapi di tinjau dari segi penelitian, penelitian studi kasus cara menelitinya lebih mendalam.²

B. Kehadiran Peneliti dan Lokasi Penelitian

Sesuai dengan jenis pendekatan pada penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan. Karena kehadiran peneliti disini bertujuan untuk menemukan dan mengeksploitasi data yang terkait dengan fokus penelitian. Robert Bogdan dan Steven J. Tailor, sebagaimana dikutip oleh Aji Damanuri, menjelaskan bahwa, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan sangat diperlukan secara optimal, peneliti merupakan instrumen kunci utama dalam mengungkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.³

Sedangkan terkait dengan lokasi penelitian. Menurut Arif Furchan, sebagaimana dikutip oleh Aji Damanuri, menjelaskan bahwa, dalam suatu penelitian seorang peneliti harus terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian. Peneliti harus mengerjakan beberapa hal terkait dengan persyaratan-persyaratan untuk melakukan penelitian.⁴ Adapun lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah di *home industry* Pia Latief, di Jl. Sultan Agung No. 32 Kediri.

² Lexy J. Moleong, *Methodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1998), 12.

³ Aji Damanuri, *Metode Penelitian Mu'amalah* (Ponorogo: STAIN Ponorogo Press, 2010), 36.

⁴ *Ibid.*, 55.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan bagian yang signifikan dalam mengetahui validitas suatu penelitian. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan, seperti dokumen dan lain-lainnya. Sumber data ini dapat berupa benda, gerak manusia dan sebagainya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data, baik sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah pemilik *home industry* Pia Latief dan para karyawan *home industry* Pia Latief, yang kemudian memberikan data terkait dengan operasional kerja *home industry* Pia Latief dan peranan *home industry* Pia Latief dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen sebagai penunjang, yang dapat memberikan informasi terkait dengan operasional kerja *home industry* Pia Latief dan peranan *home industry* Pia Latief dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan.

D. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan merupakan langkah yang utama memperoleh data dilapangan dalam rangka mendiskripsikan dan menjawab masalah yang sedang diteliti, maka peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode:

a. Metode wawancara (*Interview*)

Menurut Esterberg, wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Proses wawancara merupakan pengumpulan data dengan cara memberikan beberapa pertanyaan-pertanyaan secara langsung. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan pertanyaan kepada pemilik serta para karyawan *home industry* Pia Latief terkait dengan masalah yang diteliti (peranan *home industry* Pia Latief dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan) dengan beberapa pertanyaan yang mengacu pada indikator kesejahteraan menurut BKKBN (Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional) dan indikator kesejahteraan dalam Islam, serta pertanyaan terkait operasional kerja di *home industry* Pia Latief.

b. Metode Observasi dan Pengamatan

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek penelitian. Maksud dari obyek penelitian disini adalah terkait dengan peranan *home industry* Pia Latief dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan, terkait dengan penelitian ini peneliti melakukan observasi atau pengamatan di *home industry* Pia Latief. Selain itu peneliti disini juga akan melakukan pengamatan di luar obyek penelitian guna menguji validitas data sebelumnya. Observasi dan pengamatan yang dilakukan di luar obyek penelitian akan dilakukan di beberapa rumah karyawan, guna mengamati jawaban terkait dari beberapa

indikator kesejahteraan menurut BKKBN (Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional), serta indikator kesejahteraan dalam Islam.

c. Metode dokumentasi.

Dokumentasi merupakan metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang merupakan catatan, transkrip, dan sebagainya. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi ini untuk mengetahui latar belakang objek penelitian, arsip-arsip dan lain-lain. Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi disini guna memperoleh data dari obyek penelitian. Data-data tersebut merupakan data yang berhubungan dengan operasional *home industry* Pia Latief, seperti (catatan pesanan, dokumentasi foto kegiatan produksi, dan lain sebagainya). Dalam penelitian ini, peneliti juga mencari dokumentasi dari luar obyek penelitian guna memperoleh dokumentasi foto terkait dengan kesejahteraan karyawan. Dokumentasi dari luar obyek di sini dilakukan di beberapa rumah karyawan.⁵

E. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Ahmad Tanzeh menyatakan bahwa analisis data merupakan rangkaian kegiatan, penelaah, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial,

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 321.

akademis, dan ilmiah. Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data merupakan upaya untuk menjawab rumusan masalah yang peneliti tuangkan dalam fokus penelitian. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data dalam penelitian kualitatif, antara lain:

1. Data *reduction* (reduksi data), pada langkah ini yang dilakukan peneliti adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya.
2. Data *display* (penyajian data), pada langkah ini yang dilakukan peneliti yaitu menyusun informasi yang kompleks dalam bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. *Conclusion* (penarikan kesimpulan), pada langkah ini merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat longgar dan terbuka, kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Jadi penarikan kesimpulan merupakan hasil yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data.⁶

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan suatu data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas

⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 69.

data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan telah sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian, untuk menetapkan keabsahan atau kredibilitas data tersebut, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pemeriksaan tertentu, antara lain:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi dapat berhasil dengan cara sebagai berikut:

- a. Membandingkan hasil wawancara dengan data hasil pengamatan.
- b. Membandingkan informan umum dengan informan pribadi.
- c. Membandingkan cara pandang anggota keluarga karyawan, dengan melihat peningkatan penghasilan karyawan setelah bekerja di *home industry* Pia Latief.

Hasil yang ingin diketahui dari perbandingan ini adalah untuk mengetahui alasan-alasan yang melatarbelakangi adanya perbedaan tersebut (jika ada perbedaan). Bukan titik temu atau kesamaannya sehingga dapat dimengerti dan dapat mendukung validitas data.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut

secara rinci. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat lebih memahami dan mendalami apa yang sedang diteliti sehingga peneliti diharapkan mampu untuk menguraikan secara rinci kesinambungan proses pengamatan yang telah dilakukan.

3. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti dalam penelitian ini sangat berperan besar dalam pencapaian data, karena peneliti merupakan instrumen penting dalam penelitian. Dengan keikutsertaan peneliti dalam waktu lama diharapkan dapat memperoleh data yang valid dan berkualitas.⁷

Jadi dengan perpanjangan keikutsertaan, peneliti dapat menguji kebenaran informasi yang telah didapatkan dari responden sebelumnya guna membangun kepercayaan subyek. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya rekayasa data yang diperoleh dari obyek penelitian di *home industry* Pia Latief.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun penelitian ini melalui empat tahapan, yaitu:

1. Tahap pra lapangan
 - a. Menyusun rancangan penelitian
 - b. Menyusun proposal penelitian
 - c. Konsultasi proposal penelitian
 - d. Seminar proposal

⁷ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 85-94.

e. Mengurus perizinan penelitian

2. Tahapan kegiatan lapangan

Tahap kegiatan lapangan yang dilakukan peneliti adalah memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperan serta dalam mengumpulkan data (informasi) terkait dengan fokus penelitian, dan memecahkan data yang telah terkumpul.

3. Tahap analisis data

Pada tahap analisis data, yang dilakukan peneliti sesuai dengan keterangan di atas, yaitu dengan menggunakan analisis induktif.

4. Tahap penulisan laporan penelitian

Pada tahap ini dilakukan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing, dan perbaikan hasil konsultasi.